

## **PENGARUH KECEMASAN TERHADAP HASIL NILAI TEORI DAN NILAI PRAKTIKUM *AERODROME CONTROL PROCEDURE* PADA TARUNA LALU LINTAS UDARA ANGKATAN XII A DAN XII B DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**Garvin Makhris Mahendra<sup>1</sup>, Meita Maharani Sukma<sup>2</sup>, Kukuh Imam Adinegara<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I No. 73, Surabaya, 60236  
Email: [garvin.mahendra22@poltekbangsby.ac.id](mailto:garvin.mahendra22@poltekbangsby.ac.id)

### **Abstrak**

Salah satu cara untuk mencari hasil teoretis adalah melakukan tes dan ujian. Pada kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai prestasi dan hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah keadaan emosi seseorang yang menimbulkan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan nilai teoritis dan praktis Aerodrome Control Procedure (ACP) pada taruna Lalu Lintas Udara. Metode penelitian yang digunakan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini adalah seluruh taruna Kelas XII A dan XII B Program Penelitian Transportasi Udara, satu sampel dengan menggunakan jumlah populasi sebanyak 27 sampel. Variabel penelitian adalah tingkat kecemasan sebagai variabel bebas (X) dan hasil teori dan praktik ACP sebagai variabel terikat (Y). Hasil uji hipotesis SPSS data bahwa t hitung kedua variabel dependen lebih kecil dari t tabel sehingga H<sub>0</sub> diterima. Uji F dilakukan untuk membuktikan bahwa secara parsial tingkat kecemasan tidak berpengaruh terhadap nilai teoritis dan nilai praktis taruna Program Studi Lalu Lintas Udara kelas XII A dan XII B. Angka korelasinya adalah -0,113 untuk nilai teoritis dan -0,049 untuk nilai teori. nilai praktis dengan tingkat dan arah korelasi yang sangat rendah. hubungan kedua variabel tersebut negatif. Jadi jika kecemasan meningkat, maka nilai teori dan nilai praktik menurun, begitu pula sebaliknya. Nilai teoritis dipengaruhi oleh kecemasan sebesar 1,3% dan nilai praktis dipengaruhi oleh kecemasan sebesar 0,2%. Dari total nilai determinasi ditambah 1,5% nilai teoritis dan nilai praktis taruna Prodi Lalu Lintas Udara kelas XII A dan XII B dipengaruhi oleh tingkat kecemasan para taruna.

**Kata Kunci:** Pengaruh Kecemasan, Nilai Teori, Praktikum ACP

### **Abstract**

*One way to find theoretical results is to conduct tests and examinations. In reality, not all students can achieve good achievement and learning outcomes. One of the factors that can affect learning outcomes is a person's emotional state that causes anxiety. This study aims to determine the effect of anxiety on the theoretical and practical values of Aerodrome Control Procedure (ACP) on Air Traffic cadets. The research method used by the author uses quantitative research methods with simple linear regression analysis. The population of this study were all cadets of Class XII A and XII B of the Air Transportation Research Program, one sample using a population of 27 samples. The research variables are the level of anxiety as the independent variable (X) and the results of ACP theory and practice as the dependent variable (Y). The results of the SPSS hypothesis test data that the t count of the two dependent variables is smaller than the t table so that H<sub>0</sub> is accepted.*

*The F test was conducted to prove that partially the level of anxiety has no effect on the theoretical and practical scores of Air Traffic Study Program cadets in classes XII A and XII B. The correlation rate was -0.113. The correlation number is -0.113 for theoretical grades and -0.049 for theoretical grades. practical value with a very low level and direction of correlation. the relationship between the two variables is negative. So if anxiety increases, then theoretical grades and practical grades decrease, and vice versa. Theoretical value is influenced by anxiety by 1.3% and practical value is influenced by anxiety by 0.2%. From the total value of determination plus 1.5%, the theoretical value and practical value of Air Traffic Study Program cadets in class XII A and XII B are influenced by the cadets' anxiety level.*

**Keywords:** *Anxiety, Academic Values, ACP Practicum Values*

## **PENDAHULUAN**

Selain waktu, pendidikan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Peran kunci dalam pendidikan adalah menghasilkan individu yang berkualitas (Azizy, I.V., Mustikawati, I.F. dan Ulfa, 2019). Kualitas seseorang salah satunya dapat dilihat dari tingkat pendidikan orang tersebut. Kesuksesan seseorang dalam Pendidikan sering dikaitkan dengan prestasi dan prestasi akademik memuaskan. Pada kenyataan di lapangan, tidak semua pelajar dapat mencapai prestasi maupun hasil belajar yang baik. Menurut Carol dalam R. Angkowo dan A. Kosasih (2007), hasil belajar dipengaruhi oleh lima faktor: bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, kemampuan individu, kualitas pengajaran, dan lingkungan. Hasil belajar di lingkungan pendidikan dipengaruhi 70% oleh kemampuan dan 30% oleh lingkungan (Clark dalam Sudjana, 2002). Keterampilan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor: internal dan eksternal. Salah satu faktor internal adalah keadaan emosi seseorang, dan hambatan dalam memenuhi kebutuhan emosional menimbulkan kecemasan. Kecemasan dapat mencegah orang untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari, yang mengarah pada hasil yang kurang optimal

(Harlisna, 2007).

Jika kecemasan yang dialami seseorang berlebihan maka berdampak negatif terhadap motivasi tes siswa dan hasil belajar akibat kecemasan tersebut yang berlebihan cenderung menyebabkan kebingungan, susah untuk memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, kurang terlibat dalam diskusi, dan mengganggu kemampuan dalam hubungan sosial. Keadaan ini akan mempengaruhi prestasi dan hasil belajar secara negatif dan mendorong akan kurangnya prestasi pelajar sehingga mendapatkan hasil yang tidak sepadan dengan kemampuan. Hal ini dapat menghambat siswa dari belajar teori dan menurunkan rasa percaya diri mereka. Masalah ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai-nilai teoritis dan praktis Aerodrome Control Procedure (ACP) pada taruna angkatan XII A dan XII B Program Studi Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya. Dengan sampel taruna Program Studi Lalu Lintas Udara yang merupakan calon ATC (Air Traffic Controller) salah satu pekerjaan dengan tingkat stress tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rofi'a (2019) Ada pengaruh yang signifikan positif antara beban kerja yang harus diamanahkan kepada

PLLU terhadap tingkat stres kerja yang dirasakan oleh para PLLU.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti judul tersebut yang berjudul “PENGARUH KECEMASAN TERHADAP HASIL NILAI TEORI DAN NILAI PRAKTIKUM AERODROME CONTROL PROCEDURE PADA TARUNA LALU LINTAS UDARA ANGKATAN XII A DAN XII B DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA”.

### **Rumusan Masalah**

Penulis membatasi pembahasan agar tidak melenceng atau meluas dari topik sehingga penelitian lebih terarah dan diskusi lebih didorong. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai teori pada taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B di Politeknik Penerbangan Surabaya?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai praktikum Aerodrome Control Procedure (ACP) pada taruna angkatan XII A dan XII B Program Studi Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya?
3. Adakah hubungan antara tingkat kecemasan terhadap nilai teori dan nilai praktikum Aerodrome Control Procedure (ACP) pada taruna angkatan XII A dan XII B Program Studi Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya?

### **Batasan Masalah**

Penulis membatasi pembahasan untuk menghindari adanya penyimpangan

maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membahas seberapa besar pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai teori pada taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B di Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Membahas seberapa besar pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai praktikum Aerodrome Control Procedure (ACP) pada taruna angkatan XII A dan XII B Program Studi Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya?
3. Membahas tentang hubungan antara tingkat kecemasan terhadap nilai teori dan nilai praktikum Aerodrome Control Procedure (ACP) pada taruna angkatan XII A dan XII B Program Studi Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk:

1. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perkembangan pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya khususnya program studi Diploma 3 Lalu Lintas Udara.
2. Sebagai penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai teori dan nilai praktikum ACP taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B di Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, agar lebih luas dan mendalam untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi nilai teori maupun praktikum selain kecemasan.

Penelitian ini yaitu Taruna D.3 Lalu

Lintas Udara Angkatan XII Angkatan A dan B berjumlah 28 Taruna. Objek Penelitian pada penelitian ini yaitu Taruna D.3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai teori pada taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B di Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai praktikum Aerodrome Control Procedure (ACP) pada taruna angkatan XII A dan XII B Program Studi Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Dapat mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan terhadap nilai teori dan nilai praktikum Aerodrome Control Procedure (ACP) pada taruna angkatan XII A dan XII B Program Studi Lalu Lintas Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana dalam mencari solusi alternatif untuk mengurangi kecemasan taruna Program Studi Lalu Lintas Udara dalam proses pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya.

### **METODE**

#### **Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini berangkat dari tantangan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Mendasari desain penelitian ini adalah masalah dan tujuan penelitian. Penelitian ini mendapatkan data menggunakan kuisioner dan studi kepustakaan (dokumentasi) yang mengacu pada variabel penelitian. Beberapa tahapan atau langkah dalam

pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain studi;
2. Observasi;
3. Merumuskan masalah;
4. Mencari teori pendukung;
5. Mengumpulkan data;
6. Analisis data dan pemecahan masalah; dan
7. Kesimpulan.

#### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif ini terdapat dua variabel yaitu, variabel independen (variabel X) dan variabel dependen (variabel Y) yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Penulis mengambil variabel berikut:

- a. Variabel Bebas (X) yaitu Tingkat Kecemasan.
- b. Variabel terikat (Y1) yaitu Nilai Teori taruna angkatan XII A dan XII B Program Studi Lalu Lintas Udara.
- c. Variabel terikat (Y2) yaitu Nilai Praktikum Aerodrome Control Procedure (ACP) taruna angkatan XII A dan XII B Program Studi Lalu Lintas Udara.

#### **Populasi dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini populasi yang akan diteliti yaitu seluruh taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B yang berjumlah 27 taruna, tidak termasuk peneliti.

Menurut Sugiyono (2014) definisi dari objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian yang penulis teliti yaitu pengaruh tingkat

kecemasan taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis membuat pertanyaan yang berdasar pada HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) sebagai alat ukur tingkat kecemasan para taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B.

Teknik pengambilan data studi kepustakaan pada penelitian ini bertujuan untuk mengambil data sekunder yang merupakan data dan informasi dari program studi lalu lintas udara Politeknik Penerbangan Surabaya yang berupa rekapan nilai teori dan praktikum ACP taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B.

### **Teknik Analisis Data**

Kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengumpulkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, dan Melakukan perhitungan untuk menjawab dan menguji hipotesis yang diajukan. Setelah data survei berupa tanggapan responden terhadap survei yang dibagikan, maka dilakukan pengujian lebih lanjut, antara lain:

1. Pengujian Normalitas
2. Pengujian Linearitas
3. Pengujian Hipotesis
4. Pengujian Regresi
5. Pengujian Koefisien determinasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui tingkat

kecemasan pada taruna penerbangan kelas XII A dan XII B di Institut Teknologi Penerbangan Surabaya, peneliti menetapkan terlebih dahulu sebanyak 27 taruna program studi penerbangan XII A dan XII B. Saya menggunakan kuesioner yang disajikan dalam sampel. Kadet. Kuesioner ini diberikan secara online melalui Formulir Google dengan pernyataan 14 item.

Untuk mengetahui bagaimana nilai teori (Y1) dan nilai praktikum (Y2) seluruh taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B yang berjumlah 27 taruna maka peneliti menggunakan nilai teori dan nilai praktikum taruna semester ganjil dan genap, tahun pelajaran 2019/2020.

Dari data diketahui bahwa skor data angket tertinggi yaitu 25 dan skor terendah yaitu 15. Dengan mean 19,733, median 19,5000, mode 21,00 standar deviasi 2,22731, range 10 dan sum 592,00.

Tabel 4.4. Deskriptif statistik kecemasan

<i>Statistics</i>		
Tingkat Kecemasan		
N	<i>Valid</i>	27
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		19,7037
<i>Median</i>		19,5000
<i>Mode</i>		21
<i>Std. Deviation</i>		2,23288
<i>Variance</i>		4,986
<i>Range</i>		10,00
<i>Minimum</i>		15,00
<i>Maximum</i>		25,00
<i>Sum</i>		532,00

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi

	Descriptive Statistics									
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Dev	Variance	
	Stat	Stat	Stat	Stat	Stat	Stat	Std. Error	Stat	Stat	Stat
Perasaan cemas.	27	2,00	1,00	3,00	44,00	1,4667	,12441	,68145	,464	
Ketegangan.	27	3,00	1,00	4,00	41,00	1,3667	,12208	,68868	,447	
Ketakutan.	27	2,00	1,00	3,00	38,00	1,2667	,09509	,52083	,271	
Gangguan tidur.	27	1,00	1,00	2,00	40,00	1,3333	,08754	,47946	,230	
Gangguan kecerdasan.	27	2,00	1,00	3,00	40,00	1,3333	,11073	,60648	,368	
Perasaan depresi.	27	2,00	1,00	3,00	42,00	1,4000	,10283	,56324	,317	
Gejala somatik.	27	2,00	1,00	3,00	52,00	1,7333	,09509	,52083	,271	
Gejala sensorik.	27	2,00	1,00	3,00	49,00	1,6333	,13524	,83029	,723	
Gejala kardiovaskuler.	27	1,00	1,00	2,00	37,00	1,2333	,07854	,43018	,183	
Gejala pernafasan.	27	3,00	1,00	4,00	41,00	1,3667	,12208	,68868	,447	
Gejala gastrointestinal.	27	2,00	1,00	3,00	45,00	1,5000	,14183	,77682	,603	
Gejala urogenital.	27	3,00	1,00	4,00	41,00	1,3667	,12208	,68868	,447	
Gejala otonom.	27	1,00	1,00	2,00	37,00	1,2333	,07854	,43018	,183	
Penampilan saat wawancara.	27	2,00	1,00	3,00	45,00	1,5000	,14183	,77682	,603	
Kecemasan (X)	27	10,00	15,00	25,00	592,00	19,7333	4,0665	2,22731	4,961	

Dari tabel diatas berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa dari 14 faktor kecemasan yang sedikit mengalami gejala yaitu gejala kardiovaskuler dan gejala otonom dengan nilai sum 37,00 dan paling banyak gejala kecemasan yang dialami responden yaitu gejala somatik dengan nilai sum 52,00. Jika diurutkan berdasarkan data deskriptif diatas maka dapat di ketahui gejala kecemasan yang paling sedikit dirasakan sampai dengan paling banyak dirasakan dari ke 27 responden. Gejala kardiovaskuler, gejala otonom, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecemasan, ketegangan, gangguan pernafasan, gangguan urogenital, perasaan depresi, perasaan cemas, gejala gastrointestinal, penampilan saat wawancara, gejala sensorik dan gejala somatik.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban responden dengan nilai terkecil 15 dan ni sedikit sampai dengan gejala kecemasan ringan paling besar. Hal ini bisa dilihat lebih detail pada lampiran frekuensi kecemasan. Gejala kecemasan ringan paling sedikit dengan nilai 15, sedangkan gejala kecemasan ringan paling banyak dengan nilai 21. Dengan presentase terkecil yaitu 3,3% dan presentase terbesar 23,3%.

Data teoritis dan nilai aktual kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kategori menggunakan program Microsoft Excel dengan pedoman yang tersedia: sangat rendah, rendah, cukup, tinggi yang berpedoman:

Dari tabel diatas dapat kita lihat

Tabel 4.6 Frekuensi jawaban responden variabel Kecemasan (X)

Kecemasan (X)				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15,00	1	3,3	3,3
	17,00	3	10,0	13,3
	18,00	6	20,0	33,3
	19,00	5	16,7	50,0
	20,00	3	10,0	60,0
	21,00	7	23,3	83,3
	22,00	2	6,7	90,0
	23,00	1	3,3	93,3
	24,00	1	3,3	96,7
	25,00	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Sumber: Olahan Penulis, (2022)

bahwa nilai teoritis dan nilai praktis taruna pada mata kuliah penerbangan XII A dan XII B memiliki nilai yang berbeda. 1 kategori sangat rendah, 4 rendah, 15 sedang, 5 tinggi, 2 sangat tinggi. Dari nilai

Tabel 4.11. Kategori Penilaian Nilai Teori

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 79,2593 - 1,5 (3,04571)$	74,690735
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$79,2593 - 1,5(3,04571) < X \leq 79,2593 - 0,5(3,04571)$	$74,690735 < X \leq 77,736445$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$79,2593 - 0,5(3,04571) < X \leq 79,2593 + 0,5(3,04571)$	$77,736445 < X \leq 80,782155$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	$79,2593 + 0,5(3,04571) < X \leq 79,2593 + 1,5(3,04571)$	$80,782155 < X \leq 83,827865$
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$	$79,2593 + 1,5(3,04571) < X$	$83,827865 < X$

Sumber : Panduan kategorisasi, Azwar (2012), Olahan penulis (2022).

teoritis sebesar 66,67% untuk 27 taruna yang dijadikan sampel pelatihan, dapat

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Nilai Teori

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$X \leq 74,69$	1	3,6 %
Rendah	$74,69 < X \leq 77,73$	4	14,7 %
Sedang	$77,73 < X \leq 80,78$	15	56 %
Tinggi	$80,78 < X \leq 83,82$	5	18,4 %
Sangat tinggi	$83,82 < X$	2	7,3 %
Total		27	100 %

Sumber: Olahan Penulis, (2022)

disimpulkan bahwa nilai teoritis taruna

kursus lalu lintas udara kelas XII A dan XII B berada pada kategori sedang.

Tabel 4.14. Kategori Penilaian Nilai Praktikum

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 73,7778 - 1,5 (1,67179)$	71,2700115
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$73,7778 - 1,5 (1,67179) < X \leq 73,7778 - 0,5(1,67179)$	$71,2700115 < X \leq 72,941905$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$73,7778 - 0,5(1,67179) < X \leq 73,7778 + 0,5(1,67179)$	$72,941905 < X \leq 74,613695$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	$73,7778 + 0,5(1,67179) < X \leq 73,7778 + 1,5 (1,67179)$	$74,613695 < X \leq 76,285485$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$	$73,7778 + 1,5 (1,67179) < X$	$76,285485 < X$

Sumber : Panduan kategorisasi, Azwar (2012), Olahan penulis (2022).

Dari output di atas, kita dapat melihat bahwa tingkat kecemasan adalah -0,037 sedangkan konstanta (a) memiliki nilai 74,504. Dari hasil tersebut, persamaan regresi dapat dimasukkan sebagai:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 74,504 + 0,037 X$$

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Nilai Praktikum

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$X \leq 71,27$	3	11,1 %
Rendah	$71,27 < X \leq 72,94$	2	7,2 %
Sedang	$72,94 < X \leq 74,61$	13	48,1 %
Tinggi	$74,61 < X \leq 76,28$	7	25,9 %
Sangat tinggi	$76,28 < X$	2	7,2 %
Total frekuensi		27	100 %

Sumber: Olahan Penulis, (2022)

Hasil rumus di atas dapat diartikan sebagai konstanta 74,504. Artinya variabel magang memiliki nilai konsistensi sebesar 74,504. Koefisien regresi untuk X adalah -0,037, artinya setiap penambahan 1% tingkat kecemasan menurunkan skor taruna Kelas XII pada program Studi Angkutan Udara sebesar -0,037. Koefisien regresinya negatif. Dengan kata lain, karena kecemasan taruna terus tumbuh, nilai utilitas taruna penerbangan kelas XII A dan XII B menurun.

ai terbesar 25, artinya

Tabel 4.26 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,063	1	3,063	,322	,576 <sup>b</sup>
	Residual	238,122	25	9,525		
	Total	241,185	26			

a. Dependent Variable: Hasil Teori

b. Predictors: (Constant), Tingkat Kecemasan

Sumber: Olahan Penulis, (2022)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai sig adalah  $0,576 > 0,05$ . Hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat kecemasan tidak berpengaruh terhadap nilai teoritis taruna kelas XII A dan XII B dalam program penelitian penerbangan (Kuncoro, 2013).

Tabel 4.27 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,176	1	,176	,061	,807 <sup>b</sup>
	Residual	72,491	25	2,900		
	Total	72,667	26			

a. Dependent Variable: Hasil Praktikum

b. Predictors: (Constant), Tingkat Kecemasan

Sumber: Olahan Penulis, (2022)

Dari tabel diatas bisa ditinjau bahwa nilai sig yaitu  $0,807 > 0,05$ . Hal ini menggambarkan bahwa secara simultan taraf kecemasan nir berpengaruh terhadap nilai praktikum taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A & XII B. (Kuncoro, 2013).

Tabel 4.28 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,113 <sup>a</sup>	,013	-,027	3,08624
Predictors: (Constant), Tingkat Kecemasan				
Dependent Variable: Hasil Teori				

Sumber: Olahan Penulis, (2022)

Dari tabel ini, kita dapat menyimpulkan bahwa koefisien determinasi yang dihitung memberikan nilai R-kuadrat sebesar 0,013. Artinya Fear menurunkan

nilai teoritis Taruna Udara Kelas XII A dan XII B sebesar 1,3. % dipengaruhi dan sisanya 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.29 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,049 <sup>a</sup>	,002	-,037	1,70283
a. Predictors: (Constant), Tingkat Kecemasan				
b. Dependent Variable: Nilai Praktikum				

Sumber: Olahan Penulis, (2022)

Dari tabel ini, kita dapat menyimpulkan bahwa koefisien determinasi yang dihitung memberikan nilai R-kuadrat sebesar 0,002. Artinya nilai sebenarnya taruna kursus penerbangan kelas XII A dan XII B dipengaruhi oleh rasa takut sebesar 0,2. % , sisanya 99,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dan bisa diartikan bahwa 1,5% nilai teori dan nilai praktikum taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B dipengaruhi oleh tingkat kecemasan taruna.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel tingkat kecemasan (X), nilai teoritis (Y1), dan nilai aktual prosedur pengendalian lapangan terbang (Y2) terhadap variabel terikat.

Sedangkan dari hasil uji linieritas angket diperoleh data untuk variabel terikat variabel kecemasan (X), nilai teoritis (Y1), dan nilai praktis (Y2) sebesar 0,576 > 0,05 untuk variabel Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara tingkat kecemasan (X) dengan nilai teoritis variabel terikat (Y1)

taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B. Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,807, nilai Sig 0,807 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan linier yang signifikan antara variabel tingkat kecemasan (X) terhadap variabel terikat nilai praktikum (Y2) taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B.

Adapun hubungan kecemasan tersebut tidak signifikan dengan terhadap nilai teori dan nilai praktikum ACP. Hal ini terbukti dari perolehan angka korelasi - 0,113 pada nilai teori dan -0,049 nilai praktikum sangat rendah 0,00 – 0,199, maka nilai teori dan nilai praktikum menurun, begitu juga sebaliknya.

Kemudian besaran dari pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai teori taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B sebesar 1,3 % sisanya 98,7 % dipengaruhi oleh variabel lain. Dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R Square yaitu 0.013.

Besaran dari pengaruh tingkat kecemasan terhadap nilai praktikum taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B sebesar 0,2 % sisanya 99,8 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai R Square yaitu 0.002. Serta bisa diartikan bahwa 1,5% nilai teori dan nilai praktikum taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B dipengaruhi oleh tingkat kecemasan taruna.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada permasalahan dibuat



kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh antara tingkat kecemasan pada nilai teori taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B , dengan besaran pengaruh 1,3 %
2. Adanya pengaruh antara tingkat kecemasan terhadap nilai praktikum taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B, dengan besaran pengaruh 0,2 %.
3. Adanya hubungan antara tingkat kecemasan terhadap nilai teori dan nilai praktikum taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B meningkat, maka nilai teori taruna dan nilai praktikum taruna menurun, begitu juga sebaliknya.

#### **Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel terikat antar variabel bebas namun tidak signifikan antara kecemasan terhadap nilai teori dan praktikum taruna Program Studi Lalu Lintas Udara angkatan XII A dan XII B, sehingga saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Diharapkan dapat menjadi sumber referensi khususnya untuk penelitian selanjutnya. Dengan meneliti variabel lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi nilai teori dan praktikum.
2. Dapat menjadi pertimbangan rencana jangka panjang bagi akademisi di kampus khususnya Politeknik Penerbangan Surabaya, sehingga bisa meningkatkan nilai teori maupun praktikum taruna angkatan selanjutnya dengan menganalisis faktor-faktor lainnya di masa yang akan datang.
3. Adanya korelasi negatif dari hasil penelitian sehingga peneliti menyarankan

kepada pendididk agar melakukan pembelajaran kooperatif atau inovatif untuk mereduksi kecemasan mahasiswa agar dapat meningkatkan nilai belajar dan nilai praktikum untuk tahun yang akan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Azwar. (2012). Metode Penelitian: Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- [2] Chaplin, J. (2001). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Grafindo.
- [3] Dorland, W. N.-1. (2010). Kamus Kedokteran Dorland / W.A. Newman Dorland. Jakarta: Jakarta
- [4] Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Harlisna. (2007). Hubungan Kecemasan Dan Gaya Mengajar Dosen Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Matematika Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Malang: Universitas Negeri Malang.
- [6] Ismi Visa Azizy, I. F. (2019). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dan Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- [7] Taylor, S.E. (2003). Health Psychology. Fifth Edition. United States of America: Mc Graw-Hill, Inc
- [8] Winkel, R. W. (1996). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: CTSD.

